BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengetahui gambaran perilaku caring perawat, gambaran kepuasan keluarga pasien, serta hubungan antara perilaku caring perawat dengan kepuasan keluarga pasien di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Pertama, berdasarkan tujuan untuk mengetahui gambaran perilaku caring perawat, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku caring perawat berada pada kategori sangat baik, dengan total 52 responden (92,9%) memberikan penilaian sangat baik dan 4 responden (7,1%) memberikan penilaian baik. Ditinjau dari setiap dimensi caring menurut teori Swanson, dimensi *maintaining belief* dinilai sangat baik oleh 37 responden (66,1**%)** dan baik oleh 19 responden (33,9%). Dimensi *knowing* dinilai sangat baik oleh 34 responden (60,7%) dan baik oleh 22 responden (39,3%). Dimensi *being with* dinilai sangat baik oleh 35 responden (62,5%) dan baik oleh 21 responden (37,5%), sedangkan dimensi *doing for* dinilai sangat baik oleh 38 responden (67,9%) dan baik oleh 18 responden (32,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas perawat telah menerapkan perilaku caring secara konsisten dalam praktik keperawatan.

Kedua, berdasarkan tujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan keluarga pasien, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan keluarga pasien berada pada kategori sangat puas, dengan total 50 responden (89,3%) menyatakan sangat puas dan 6 responden (10,7%) menyatakan puas. Secara rinci, pada dimensi *tangible* sebanyak 42 responden (75%) menilai sangat baik dan 14 responden (25%) menilai baik. Pada dimensi *reliability*, sebanyak 36 responden (64,3%) menilai sangat baik dan 20 responden (35,7%) menilai baik. Pada dimensi *responsiveness*, sebanyak 44 responden (78,6%) menilai sangat baik

dan 12 responden (21,4%) menilai baik. Pada dimensi *assurance*, sebanyak 39 responden (69,6%) menilai sangat baik dan 17 responden (30,4%) menilai baik. Sementara itu, pada dimensi *empathy*, sebanyak 34 responden (60,7%) menilai sangat baik dan 22 responden (39,3%) menilai baik. Temuan ini menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan telah memenuhi harapan keluarga pasien pada seluruh aspek kualitas pelayanan.

Ketiga, berdasarkan tujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku caring perawat dengan kepuasan keluarga pasien, hasil uji statistik Spearman Rho menunjukkan nilai koefisien korelasi r = 0,806 dengan p-value = 0,000, yang berarti terdapat hubungan sangat kuat dan signifikan antara kedua variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerapan perilaku caring perawat, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan keluarga pasien.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku caring perawat yang berada pada kategori sangat baik berperan penting dalam membentuk kepuasan keluarga pasien yang juga berada pada kategori sangat puas. Oleh
karena itu, perilaku caring perawat perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

   Empati perawat dipersepsi baik oleh keluarga pasien sebesar 60,7 %, sehingga rumah sakit perlu mempertahankan jika perlu meningkatkan empati perawat ketika melakukan Tindakan perawatan pada pasien sehingga akan menjaga kepuasan pasien dan keluarga

2. Bagi Perawat

   Maintaining belief dipersepsi baik oleh keluarga pasien sebesar 66,1% sehingga perawat perlu mempertahankan keyakinan atau menjaga kepercayaan pada pasien dan keluarga pasien, sehingga akan menjaga kepuasan pasien dan keluarga

3. Bagi Peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, sehingga dapat mengetahui hubungan perilaku caring perawat dengan kepuasan keluarga pasien